

Economic Update – Kebijakan BI Difokuskan untuk Stabilitas dan Memperkuat Pemulihan Ekonomi

Sesuai ekspektasi, BI mempertahankan suku bunga kebijakan BI-7DRRR pada level 3,50%. Suku bunga *lending facility* dan *deposit facility* juga dipertahankan masing-masing pada level 4,25% dan 2,75%. Dengan masih rendahnya inflasi domestik, Indonesia tetap dapat mempertahankan selisih suku bunga riil yang cukup atraktif sehingga masih mampu mendorong terjadinya arus modal asing masuk serta menstabilkan nilai tukar Rupiah. Di samping mempertahankan suku bunga acuan, BI juga tetap melanjutkan berbagai bauran kebijakan yang diarahkan untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan memperkuat pemulihan ekonomi. Bauran kebijakan tersebut antara lain mencakup kebijakan stabilisasi nilai tukar, penguatan strategi moneter terutama terkait efektivitas kebijakan yang akomodatif, mendorong intermediasi dengan kebijakan transparansi suku bunga dasar kredit (SBDK), dan beberapa kebijakan lainnya.

Penambahan likuiditas di perbankan mencapai IDR101,1 triliun sepanjang tahun 2021. Penambahan likuiditas sepanjang tahun 2021 (sampai dengan 19 Juli 2021) telah mencapai IDR101,1 triliun melalui kebijakan *quantitative easing* atau pembelian surat-surat berharga di pasar sekunder. BI juga melanjutkan pembelian SBN di pasar perdana, yang nilainya mencapai IDR123,1 triliun (sampai dengan 19 Juli 2021) sebagai bagian dari sinergi kebijakan BI dan Pemerintah dalam pendanaan APBN 2021. Ekspansi likuiditas tersebut mengakibatkan longgarnya kondisi likuiditas perbankan. Terlihat pada rasio Alat Likuid terhadap DPK yang tinggi, yakni sebesar 32,95% dan pertumbuhan DPK yang sebesar 11,3% yoy.

Suku bunga kredit perbankan terus mengalami penurunan. Sejalan dengan kondisi likuiditas yang masih *ample*, suku bunga PUAB *overnight* dan suku bunga deposito perbankan 1 bulan telah mengalami penurunan, masing-masing sebesar 153 bps dan 209 bps terhitung sejak bulan Mei 2020 menjadi 2,79% dan 3,6% pada Mei 2021. Di sisi kredit, penurunan SBDK terus berlanjut didorong oleh turunnya Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK). Premi risiko perbankan terus menunjukkan penurunan, yang mengindikasikan persepsi risiko perbankan terhadap dunia usaha yang membaik. Berdasarkan jenis kredit, penurunan suku bunga kredit baru paling dalam terjadi pada jenis kredit mikro, diikuti oleh jenis kredit investasi dan modal kerja. Secara umum, kondisi sistem keuangan masih terjaga di tengah belum optimalnya fungsi intermediasi. CAR perbankan masih tetap tinggi sebesar 24,3% dan NPL juga stabil pada 3,35%. Kredit perbankan mulai tumbuh positif pada bulan Juni 2021, yaitu sebesar 0,6% yoy sejalan dengan mulai membaiknya permintaan kredit.

Suku bunga kebijakan BI-7DRRR diperkirakan akan tetap dipertahankan pada 3,50% hingga akhir tahun 2021. Sejalan dengan stabilnya inflasi domestik dan kemungkinan pemulihan ekonomi yang lebih *gradual*, kami memperkirakan BI-7DRRR akan tetap dipertahankan pada 3,50% sampai dengan akhir tahun 2021 ini. BI menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 menjadi antara 3,5% s.d. 4,3% dari proyeksi sebelumnya 4,1% s.d. 5,1%. Tim ekonomi Bank Mandiri juga telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini menjadi 3,69% dari sebelumnya 4,43% sehingga kami menilai bahwa kebijakan akomodatif masih perlu untuk dilanjutkan. (raw)

Key Indicators

Market Perception	22-Jul-21	1 Week ago	2020	
Indonesia CDS 5Y	79,53	77,63	67,78	
Indonesia CDS 10Y	143,205	140,980	128,015	
VIX Index	17,69	17,01	22,75	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14.483	⬆️	-0,41%	3,08%
EUR/USD	1,1771	⬇️	-0,20%	-3,64%
GBP/USD	1,3768	⬆️	0,40%	0,72%
USD/JPY	110,14	⬆️	-0,14%	6,67%
AUD/USD	0,7379	⬆️	0,27%	-4,09%
USD/SGD	1,3599	⬆️	-0,27%	2,86%
USD/HKD	7,771	⬆️	-0,03%	0,23%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2,78	⬇️	-1,083	-25,74
JIBOR - 3M	3,75	(-)	0,000	-30,58
JIBOR - 6M	3,91	(-)	0,000	-34,95
LIBOR - 3M	0,14	⬇️	-0,037	-10,05
LIBOR - 6M	0,15	⬆️	0,038	-10,45
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3,50%	Fed Funds Rate		0,25%
JIBOR USD	0,09%	ECB rate		0,00%
US Treasury 5Y	0,72%	US Treasury 10 Y		1,28%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales	800K	769K	26-Jul
US	New Home Sales MoM	4,0%	-5,9%	26-Jul

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		73,8/bbl	⬆️	2,16%	42,45%
Gold (Composite)		1.806,9/oz	⬆️	0,18%	-4,82%
Coal (Newcastle)		149,8/ton	(-)	0,00%	86,02%
Nickel (LME)		18.922/ton	⬆️	1,84%	13,90%
Copper (LME)		9.441,5/ton	⬆️	1,01%	21,57%
CPO (Malaysia FOB)		1.049,1/ton	⬆️	1,06%	8,40%
Tin (LME)		34.100/ton	⬆️	2,02%	67,77%
Rubber (SICOM)		1,6/kg	⬆️	0,18%	8,52%
Cocoa (ICE US)		2.317/ton	⬆️	2,30%	-10,99%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5,17	4,93	-1,10	-24,10
FR0082	30-Sep	5,86	6,27	-0,70	41,10
FR0080	Jun-35	6,35	6,96	1,00	61,40
FR0083	Apr-40	6,51	7,08	-0,30	57,10
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3,70	0,35	3,40	-6,50
ROI 10 Y	29-Sep	3,40	2,20	0,20	31,40

Bank Indonesia (BI) kembali melakukan revisi angka proyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2021 menjadi 3,5%—4,3%. (Bisnis Indonesia, 23 Juli 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa saham AS menguat selama tiga hari berturut-turut didorong oleh laporan kinerja emiten. Indeks-indeks saham utama AS menguat selama tiga hari berturut-turut. Dow Jones dan S&P500 (22/07) kembali menguat, kali ini sebesar 0,1% dan 0,2% menjadi 34.823,4 dan 4.367,5. Pasar kembali merespon positif publikasi laporan keuangan emiten yang lebih baik dari ekspektasi, terutama emiten-emiten berbasis teknologi. Sementara itu imbal hasil UST tenor 10 tahun turun ke posisi 1,277% menyusul laporan data pengangguran mingguan, *weekly jobless claims* yang mengalami kenaikan lebih tinggi dari ekspektasi pasar.

IHSG menguat cukup signifikan didorong oleh sentimen positif global. IHSG pada perdagangan kemarin (22/07) ditutup menguat 1,8% ke posisi 6.137. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik juga ditutup menguat signifikan pada saat yang bersamaan menyusul penguatan indeks bursa saham AS dan Eropa selama dua hari berturut-turut. Hang Seng dan Straits Times menguat signifikan, masing-masing 1,8% dan 1,3%. Perkembangan sentimen di dalam negeri cukup positif setelah adanya sinyal dari Pemerintah untuk melakukan pelonggaran PPKM secara gradual.

Rupiah menguat cukup signifikan setelah BI mempertahankan suku bunga BI7DRR. Kemarin ditutup menguat cukup signifikan ke level 14.483, sehingga positif bila dibandingkan dengan penutupan pekan lalu di level 14.498. Dua hal yang menjadi penopang Rupiah saat ini, dari sisi domestik, kondisi secara umum cukup baik, apa bila dilihat dari surplus neraca perdagangan dan defisit neraca transaksi berjalan yang masih stabil, serta inflasi yang juga stabil. Stabilitasnya inflasi membuka ruang bagi BI untuk tetap mempertahankan kebijakan yang akomodatif. Sementara itu dari sisi global, perkembangan Rupiah, dan juga beberapa *emerging currencies* lainnya ditopang oleh kebijakan moneter The Fed yang masih akomodatif dan likuiditas global yang masih cukup tinggi. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.046 - 6.136** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.460 – 14.534**.

Currency/ Index/Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14483	14434	14460	14534	14568	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1778	1.1713	1.1742	1.1815	1.1859	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Sell	1.3778	1.3653	1.3710	1.3776	1.3785	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9188	0.9135	0.9163	0.9210	0.9229	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	110.13	109.82	109.98	110.33	110.52	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3582	1.3543	1.3571	1.3637	1.3675	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.7387	0.7318	0.7348	0.7363	0.7378	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	6.4731	6.4574	6.4666	6.4815	6.4872	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	6138	6022	6046	6136	6147	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	73.74	70.98	72.39	74.55	75.30	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1807	1747	1777	1808	1818	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- Sektor industri minyak dan gas bumi masih diandalkan sebagai salah satu penyumbang setoran penerimaan negara di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.** Sektor hulu migas sepanjang semester I-2021 telah menyumbang senilai USD6,67 miliar atau Rp96,7 triliun. Realisasi itu telah mencapai 91,7% dari target sepanjang tahun yang ditetapkan dalam APBN 2021 senilai USD7,28 miliar. Satuan Kerja Khusus Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) meyakini penerimaan negara dari sektor hulu migas pada akhir 2021 akan mencapai sebesar Rp154 triliun. (Bisnis Indonesia, 23 Juli 2021)
- PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memperoleh laba Rp3,04 triliun atau turun 15,85% yoy pada semester I-2021.** Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Kamis (22/7), UNVR memperoleh penjualan bersih Rp20,17 triliun atau berkontraksi 7,33% yoy pada semester I-2021. UNVR memperoleh penjualan bersih sebesar Rp13,48 triliun dari produk kebutuhan rumah tangga dan perawatan tubuh. Penjualan segmen tersebut turun 10,72% yoy. (Bisnis Indonesia, 23 Juli 2021)
- PT PP Tbk (PTPP) menggarap beberapa proyek *engineering, procurement, and construction* (EPC) senilai total Rp 66 triliun pada tahun ini.** Kontribusi sektor EPC masih menjadi *champion* bagi bisnis perseroan. Beberapa proyek EPC tersebut adalah proyek *refinery* (RDMP) Balikpapan senilai Rp 60 triliun yang bekerja sama dengan kontraktor asal Korea Selatan dan PT Rekayasa Industri (Rekind), proyek Smelter Kolaka (2 Paket) senilai Rp 4 triliun dengan owner PT Ceria Nugraha Indonesia, dan proyek Smelter SGAR Alumina senilai Rp 2 triliun dengan owner PT Borneo Alumina. (Investor Daily, 23 Juli 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri